

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pemalsuan Paspor Republik Indonesia  
Oleh Warga Negara Indonesia (Tinjauan  
kasus di Jawa Timur)

Ketua Peneliti : Lilik Pudjiastuti

Pembimbing : Harjono

Anggota Peneliti : Agus Sekarmadji  
Abdul Shomad  
Lenny Remly

Fakultas/Puilit : Fakultas Hukum Unair

Sumber biaya : DIP Operasional Perawatan dan Facili-  
tas Universitas Airlangga Tahun 1995/  
1996 SK Rektor Nomor: 5907/PTOS.R/H/  
1995 tanggal 24 Agustus 1995

---

Isi ringkasan

Dengan meningkatnya jumlah lalu lintas orang yang keluar dan masuk wilayah Indonesia, maka pemerintah perlu menge-luahkan peraturan yang mengatur tentang paspor sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat. Peraturan Peme-rintah No. 36 Tahun 1994 telah mengatur tentang jenis-jenis paspor sesuai dengan maksud perjalanan dan ketentuan lainnya.

Adanya persyaratan dan pemeriksaan yang dilakukan terhadap warga negara Indonesia yang akan keluar negeri dan disak-sudkan untuk perlindungan kepentingan mereka di luar wila-yah Indonesia telah menimbulkan peluang terjadinya pelang-garan keimigrasian, khususnya tentang pemalsuan paspor.

Dari uraian di atas, maka dapat ditemukan beberapa perma-salahan yang berkaitan dengan masalah pemalsuan paspor yang dilakukan oleh warga negara Indonesia, antara lain::

- Apa yang menjadi penyebab terjadinya pemalsuan paspor Republik Indonesia yang dilakukan oleh Warga negara In-donesia
- Upaya-upaya apa sajakah yang dapat dilakukan untuk menye-lesaikan kasus pemalsuan paspor.
- penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan kejelasan mengenai upaya-upaya apa yang dapat digunakan untuk

menyelesaikan masalah pemalsuan paspor.

Penelitian ini bersifat doktrinal analisa kualitatif dengan menggunakan metode deduktif. Data yang dipergunakan sebagai acuan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari informasi yang berkaitan dengan dikeluarkannya paspor RI dalam praktek keimigrasian. Data tersebut diperoleh dengan melalui wawancara secara bebas dengan Kepala seksi lalu lintas dan status Keimigrasian Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Keimigrasian Jawa Timur.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari bahan kepustakaan terutama yang berkaitan dengan obyek permasalahan. Selanjutnya data yang telah berhasil dikumpulkan akan dianalisa secara kualitatif, yaitu data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan studi interpretasi menurut peraturan yang ada serta berkaitan dengan masalah pemalsuan paspor, sehingga dapat diambil kesimpulan mengenai upaya hukum dan upaya lainnya yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah pemalsuan paspor.

Ruang lingkup penelitian ini hanya di Jawa Timur karena banyak kasus yang terjadi di Jawa Timur, sehingga penelitian ini hanya cukup dilakukan di Surabaya karena disini terdapat Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Imigrasi yang salah satu tugasnya adalah melakukan pengawasan terhadap lalu lintas orang yang keluar masuk wilayah Indonesia.

Kesimpulan dan saran :

Pemalsuan paspor RI merupakan salah satu kejahatan yang dapat dilakukan oleh Warga Negara Indonesia yang akan meninggalkan wilayah Indonesia. Kejahatan ini biasanya dilakukan oleh warga negara Indonesia yang akan pergi keluar negeri untuk bekerja atau WNI yang terkena pengecualian (cekal) untuk meninggalkan wilayah Indonesia.

Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya pemalsuan paspor diadakan pengaman dan pengawasan terhadap WNI yang akan mengajukan permohonan paspor dan meninggalkan wilayah Indonesia. Selain itu perlu adanya tindakan yang tegas bagi pemalsu paspor RI dan diajukan ke pengadilan untuk menyelesaikan hukumannya.